

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan dapat menjadi tolak ukur maju atau mundurnya suatu negara. Pendidikan merupakan sebuah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya.

Dalam era globalisasi dan pasar bebas, serta persaingan ketat antar bangsa dalam mempertahankan pasar, manusia diharapkan pada perubahan-perubahan yang cepat dan sinergis. Ibarat nelayan di lautan lepas yang dapat menyesatkan, jika tidak memiliki kompas sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarunginya.

Perkembangan yang cepat dari lingkungan yang cepat harus diimbangi oleh perkembangan yang cepat pula dari individu warganya. Untuk itu setiap individu warga planet bumi ini dituntut untuk belajar. Lebih banyak belajar, meningkatkan kemampuan, motivasi dan upaya belajarnya, sehingga tercipta masyarakat belajar. Individu warga masyarakat yang banyak belajar akan mempercepat perkembangan masyarakatnya, perkembangan masyarakat yang cepat menuntut warga masyarakat belajar lebih banyak lebih intensif.

Dapat dipahami bahwa pada dasarnya manusia sangat membutuhkan pendidikan. Walaupun manusia dilahirkan dengan dibekali potensi-potensi

dari Sang Pencipta, akan tetapi tetap saja manusia dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa.

Berkaitan dengan hal ini, Allah SWT telah berfirman dalam Al Quran surat An Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya:* Dan Allah swt mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. an Nahl ayat: 78)

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia yang dilahirkan tidak tahu apa-apa. Selain itu, manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan mempunyai dua unsur, yaitu unsur rohani dan unsur jasmani. Keduanya harus sama-sama mendapat perhatian yang sama, sebab kedua unsur ini saling mempengaruhi. Aspek akal dengan daya berfikirnya dilatih untuk mempertajam penalaran. Daya perasa atau kata hati diasah dengan melaksanakan ibadah.

Nabi Muhammad SAW menerima wahyu dari Allah SWT dengan bertahap dan disusun menjadi mushaf Al Quran. Yang dijadikan pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin, dunia dan akhirat. Konsep-konsep yang dibawa Al-Qur'an selalu relevan dengan problema yang dihadapi manusia, karena ia turun untuk

berdialog dengan setiap umat yang ditemuinya, sekaligus menawarkan solusi terhadap problematika yang dihadapinya.

Konsepsi Al-Qur'an tentang belajar dapat diketahui prinsip-prinsipnya dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Surat Al-Alaq Ayat 1-5.

Surat Al-Alaq ayat 1-5, di samping sebagai wahyu pertama juga sebagai penobatan Muhammad SAW sebagai Rasulullah atau utusan Allah kepada seluruh umat manusia untuk menyampaikan risalah-Nya.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>1)</sup>.

Surat Al-Alaq ayat 1-5, menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari sesuatu yang hina dan kemudian memuliakannya dengan jalan membaca, menulis dan memberinya pengetahuan.

Dengan kata lain, bahwa manusia mulia di hadapan Allah apabila memiliki ilmu pengetahuan, dan pengetahuan bisa dimiliki dengan jalan belajar.

<sup>1)</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta: Depag RI, 1998), 1079.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu.” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadilah: 11).

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan (belajar) memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, oleh karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, dan mengalihkan serta mentranfortasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspeknya dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula halnya dengan peranan pendidikan di kalangan umat Islam, merupakan salah bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (internalisasi) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya sehingga nilai-nilai cultural-religius yang dicita-citakan tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu-kewaktu.

Melihat betapa pentingnya belajar bagi kehidupan manusia, yang pada hakekatnya perintah belajar merupakan aktualisasi dari ajaran Islam. Oleh karena itu, penulis berminat untuk mengadakan analisa terhadap konsep

belajar menurut Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis memilih judul “Urgensi Belajar Menurut Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)”.

## B. Definisi Operasional

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah yang akan peneliti kemukakan dan agar tidak terjadi perbedaan persepsi, maka perlu dijelaskan dan ditegaskan maksud serta batasan-batasan istilah yang digunakan. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dan ditegaskan pengertiannya disini adalah sebagai berikut:

### 1. Urgensi

Urgensi berasal dari bahasa latin [urgere] yang berarti mendorong ,dalam bahasa inggris [urgent], dalam bahasa indonesia [urgensi]

istilah urgensi menunjuk pada sesuatu yang mendorong kita ,yang memaksa kita untuk di selesaikan.

Dengan demikian yang dimaksudkan urgensi disini adalah “urgensi” yang berarti “penting”<sup>2</sup>

### 2. Belajar

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap,

---

<sup>2</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,2008), hlm. 585

kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya.

Sedangkan Pengertian Belajar menurut Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* 1977, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah.<sup>3</sup>

Menurut Travers belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku

Menurut Morgan “ learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience” (Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).

Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku.<sup>4</sup>

### 3. Al Quran surat Al Alaq 1-5

Ditinjau dari bahasa, Al Qur'an berasal dari bahasa arab, yaitu bentuk jamak dari kata benda (masdar) dari kata kerja qara'a - yaqra'u - qur'anah yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang.

Secara istilah, al Qur'an diartikan sebagai kalam Allah swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah swt sendiri dengan perantara malaikat jibril dan membaca al Qur'an dinilai ibadah kepada Allah swt.

Al Qur'an adalah murni wahyu dari Allah swt, bukan dari hawa nafsu perkataan Nabi Muhammad saw. Al Qur'an memuat aturan-aturan kehidupan manusia di dunia. Al Qur'an merupakan petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Di dalam al Qur'an terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman.

Al Qur'an merupakan petunjuk yang dapat mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang.

Sedangkan surat Al Alaq ayat 1-5 adalah wahyu Allah SWT yang pertama turun kepada nabi Muhammad SAW.

Surah Al Alaq ini dinamai juga surah Al Qalam atau Iqra. Surah ini termasuk dalam kategori dalam kategori surah Makiyah dengan jumlah ayatnya sebanyak 19 ayat. Dalam surah Al-'Alaq ini, ditegaskan bahwasanya Nabi Muhammad Saw diperintahkan oleh Allah SWT untuk membaca yang dibarengi dengan kekuatan (Qudrat) Allah bersama manusia dan penjelasan

sebagai sifat-sifat-Nya. Kemudian Allah SWT menjelaskan perumpamaan yang menunjukkan terhadap sebagai penentang individunya berikut balasan pahala yang menjalankan amalnya.

Para ulama tafsir pada umumnya berpendapat bahwa ayat pertama sampai dengan ayat kelima termasuk ayat-ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw, yaitu pada waktu beliau berkhalwat di gua Hira'.

Dengan demikian surat al alaq ayat 1-5 adalah surat Al-Quran yang pertama kali diwahyukan oleh Allah SWT.

#### 4. Tafsir Al Misbah

Tafsir Al Misbah adalah kitab tafsir Al Quran yang ditulis oleh Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab , Tafsir al-Misbah adalah sebuah tafsir al-Quran lengkap 30 Juz pertama dalam kurun waktu 30 tahun terakhir. Warna keindonesiaan penulis memberi warna yang menarik dan khas serta sangat relevan untuk memperkaya khazanah pemahaman dan penghayatan umat Islam terhadap rahasia makna ayat Allah SWT.

Jadi tafsir Al Misbah adalah kitab tafsir yang memuat tafsiran al-Quran yang didalamnya terdapat surat Al-Alaq.

### **C. Rumusan Masalah**

Langkah selanjutnya setelah definisi operasional adalah perumusan pokok permasalahan yang akan dikaji. Menurut Suharsimi Arikunto, "permasalahan yang paling baik adalah apabila permasalahan itu datang dari

diri sendiri, karena hal itu didorong oleh adanya kebutuhan untuk memperoleh jawabannya, pokok permasalahan yang akan diangkat adalah sebagai berikut: “Bagaimana Urgensi belajar menurut Al-Qur’an surat Al-Alaq ayat 1-5 studi Tafsir Al-Misbah?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari uraian pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui urgensi belajar menurut Al-Qur’an surat Al-Alaq ayat 1-5 studi Tafsir Al-Misbah.

##### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat atau nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan, cakrawala, dan keilmuan bagi penulis yang sedang menekuni disiplin ilmu pendidikan islam
2. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengungkapkan sisi lain yang belum diterangkan dalam penelitian ini.
3. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan motivasi diri untuk belajar.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **a. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dilihat dari judul penelitian yakni “Urgensi Belajar Menurut Al-Qur’an Surat Al-Alaq ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)”, maka penelitian ini

dapat digolongkan dalam penelitian naskah atau penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dari berbagai kajian literatur melalui riset perpustakaan (*library research*), atau penelitian jenis pustaka yaitu penelitian yang menganalisa, mengkaji dan menelaah naskah atau buku-buku ilmiah yang memiliki relevansi dengan topik yang dibahas dan menghasilkan suatu kesimpulan<sup>5</sup>

#### b. Sumber Data

Mengingat Penelitian ini adalah penelitian pustaka, dan objek penelitiannya adalah sebagaimana dijelaskan di atas, maka sebagai sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam sumber data penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan dalam menyusun skripsi ini yaitu Al Quran khususnya tafsir Al Misbah surat Al Alaq ayat 1-5.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang digunakan untuk memperkuat sumber data utama, sehingga penelitian ini akan lebih valid di dalam menemukan kesimpulan.

Adapun sumber data sekunder tersebut adalah:

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 11

- Tafsir Al-Qur'anul Adhim, Imam Ismail Ibnu Kastir, 2002
- Al-Qur'an dan terjemahnya, Anonim, 1998
- Tafsir Almaraghi
- Buku-buku, artikel, atau media lain yang membahas tentang pentingnya belajar.

c. Metode Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen dan sebagainya<sup>6)</sup>. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dalam Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama, Tafsir Al-Misbah.

Selain itu juga berusaha menguraikan Ayat Al Quran dengan detail kata demi kata dari awal sampai akhir. Uraian tersebut menyangkut berbagai aspek seperti, kosakata, konctasi kalimat, asbabun nuzul, munasabah, dan pendapat-pendapat yang berkenaan dengan tafsiran ayat-ayat surat Al Alaq 1-5.

d. Tehnik Analisa Data

Setelah didapat data melalui pengumpulan data, maka dalam penganalisaannya penulis menggunakan kajian pustaka, maka kajian yang dimulai dengan pelaksanaan kepustakaan.

Mengenal pustaka dan pengalaman orang lain berarti mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi

---

<sup>6)</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 149.

penelitian yang akan dilakukan, agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh.

Sedangkan tahapan analisis data dalam kajian ini dapat diuraikan antara lain:

- a. Deskriptif yaitu, penelitian non hipotesis artinya dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.
- b. Komparasi, yaitu menemukan permasalahan melalui persamaan-persamaan dan perbedaan tentang ide-ide, tentang orang, kelompok, kritik terhadap orang terhadap suatu ide atau prosedur kerja<sup>7)</sup>.

Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan memaparkan Tafsir Al-Misbah dalam menginterpretasikan surat Al-Alaq ayat 1-5.

#### **F. Telaah Pustaka**

Bahasan tentang arti pentingnya belajar dalam pandangan al Quran telah banyak ditemukan dalam buku-buku maupun tulisan-tulisan lain. Untuk Menghindari Duplikasi temuan yang membahas permasalahan yang sama dari suatu karya dan juga memperoleh gambaran yang jelas mengenai posisi penelitian maka penulis akan memaparkan sejumlah karya di sekitar pembahasan dengan topik ini. Hasil temuan tersebut nantinya akan penulis jadikan perbandingan dalam mengupas permasalahan tersebut sehingga diharapkan akan memunculkan karya yang baru, diantara karya yang dimaksud adalah:

---

<sup>7)</sup> Arikunto, Prosedur Penelitian, 245-248

- Filsafat Pendidikan Islam, Abuddin Nata, Media Pratama, Jakarta, 2005
- Ilmu Pendidikan Islam, Aly, Noer, Ciputat: Logos Wacana Ilmu. 1999
- Belajar dan Pembelajaran, Imron, Ali, Jakarta:Pustaka Jaya,1996.
- Buku-buku, artikel atau media lain yang membahas tentang pentingnya belajar.

Penelitian rasun, RASUN 062321265, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat Al Hujurat Ayat 11-12 menurut tafsir Al Maraghi, IAIG Cilacap Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011. Penelitian ini bertujuan menganalisa dan mendeskripsikan secara kritis nilai-nilai akhlak dalam surat Al Hujurat ayat 11-12 menurut Tafsir Al Maaraghi.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam mempelajari Proposal Skripsi ini maka penulis sajikan sistematik penulisan Rencana Skripsi.

Penulisan dalam proposal skripsi ini secara garis besar meliputi tiga bagian yang terdiri dari beberapa bab dan beberapa sub bab, yaitu :

##### **1. Bagian Awal.**

Bagian ini memuat tentang bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab :

### Bab I Pendahuluan

1. Latar Belakang masalah
2. Definisi Operasional
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
5. Telaah Pustaka
6. Sistematika Penulisan Skripsi

### Bab II Tinjauan Teoritis Tentang Belajar

1. Pengertian Belajar
2. Asas-Asas Belajar
3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar

### Bab III Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data

### Bab IV Urgensi Belajar Menurut Al-Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5

### Bab V Penutup

1. Kesimpulan
2. Saran-Saran
3. Kata penutup

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.